Pertemuan ke-3
ETIKA PROFESI

- Kata profesi berasal dari bahasa latin yang yaitu : professues,
- artinya suatu kegiatan atau pekerjaan yang semula dihubungkan dengan sumpah dan janji yang bersifat religi.
- Ada 2 jenis bidang profesi yaitu :

1. Profesi khusus yaitu para profesional yang melaksanakan profesi secara khusus untuk mendapatkan nafkah atau penghasilan tertentu sebagai tujuan pokok.

   misal : profesi bidang ekonomi, politik, hukum, kedokteran, pendidikan, teknik, humas.
2. Profesi luhur adalah para profesional yang melaksanakan profesinya, tidak lagi untuk mendapatkan nafkah sebagai tujuan utamanya, tetapi sudah merupkan dedikasi atau sebagai jiwa pengabdiannya semata-mata.

- Misalnya : kegiatan profesi keagamaan, pendidikan, sosbud dan seni.

- Ciri-ciri profesional :

1. Memiliki skill atau kemampuan, pengetahuan tinggi yang tidak dimiliki oleh kebanyakan orang pada umumnya. (dapat diperoleh dari hasil pendidikan atau pelatihan, ditambah pengalaman selama bertahun-tahun yang telah ditempuhnya sebagai profesi.
2. Mempunyai kode etik, sebagai standar moral setiap profesi yang dituangkan secara formal, tertulis, dan normatif.
3. Memiliki tanggung jawab profesi (*responsibility*) dan integritas pribadi (*integrity)* yang tinggi baik terhadap dirinya maupun publik (seperti : klien, pimpinan, organisasi perusahaan, pengguna media umum, hingga menjaga martabat serta nama baik bangsa dan negara).

4. Memiliki jiwa pengabdian kepada publik atau masyarakat dengan penuh dedikasi. (misalnya : dalam pengambilan keputusan)
5. Otonominisasi organisasi profesional yaitu memiliki kemampuan untuk mengelola (manajemen) yang mempunyai kemampuan dalam perencanaan program kerja sehingga jelas, strategik, mandiri dan tidak tergantung pihak lain.
6. Menjadi anggota salah satu organisasi profesional sebagai wadah untuk menjaga eksistensi, mempertahankan kehormatan dan menierbitkan perilaku standar profesi sebagai tolak ukur agar tidak dilanggar.